

BAB I

PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang Masalah

Kognitif memiliki peran penting bagi perkembangan hidup anak di masa sekarang dan di masa yang akan datang karena hampir semua hal yang dilakukan dalam hidup ini berhubungan dengan kognitif, Oleh karena itu banyak orang tua yang berlomba-lomba mengembangkan kognitif anaknya sedini mungkin dengan cara mendaftarkan anaknya di sekolah yang lebih baik hal ini terjadi karena semakin meningkatnya persaingan dalam era globalisasi dan hanya orang - orang yang memiliki kognitif yang tinggi yang mampu bersaing di era ini.

Pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui pancaindranya sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Melalui pengembangan kognitif fungsi pikir dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk memecahkan suatu masalah.

Taman Kanak-Kanak(TK) merupakan lembaga pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi anak usia dini, salah satunya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Kognitif merupakan salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang ada di Taman Kanak-Kanak (TK) yang dipersiapkan guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematis dan

pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti.

Di Taman Kanak-kanak(TK) kemampuan kognitif anak dapat ditingkatkan melalui pemberian rangsangan kepada anak dengan memberikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan kognitif anak, untuk itu seorang guru TK harus memiliki wawasan yang luas serta pemahaman yang baik terhadap perkembangan kognitif anak dan kegiatan-kegiatan apa saja yang cocok diberikan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif mereka.

Salah satu kemampuan kognitif yang perlu ditingkatkan di Taman Kanak-Kanak (TK) adalah kemampuan anak dalam hal memecahkan masalah sederhana agar nantinya dalam kehidupan sehari-hari ketika anak menghadapi masalah anak mampu mengatasinya

Berdasarkan hal-hal di atas, maka peneliti telah melakukan observasi awal pada anak kelompok B di TK Srikandi Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Dari observasi awal terlihat kemampuan kognitif anak yang diamati pada saat anak menyelesaikan *puzzle* belum memberikan hasil yang menggembirakan. Dari 25 orang anak yang ada di kelompok B terdapat 9 orang anak (36%) yang memiliki kemampuan kognitif dan masih terdapat 16 orang anak (64%) yang belum memiliki kemampuan kognitif.

Rendahnya kemampuan kognitif anak terlihat pada saat observasi awal yang dilakukan di TK Srikandi banyak anak-anak ketika diberikan kegiatan menyusun kepingan-kepingan *puzzle* menjadi satu bentuk gambar yang utuh masih banyak anak-anak yang belum mampu menyelesaikannya padahal kegiatan menyusun *puzzle* merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam hal memecahkan masalah sederhana.

Menurut Epeni (2012) dengan bermain *puzzle* anak belajar konsep warna, ukuran, bentuk serta melatih kemampuan anak terutama dalam hal memecahkan masalah karena dalam menyusun kepingan *puzzle* anak harus berpikir bagaimana

caranya agar *puzzle* dapat tersusun menjadi satu bentuk gambar yang utuh dengan cara mencocokkan warna dan bentuk pada masing-masing keping.

Kegiatan *puzzle* sangat penting diberikan kepada anak-anak karena kegiatan *puzzle* memiliki banyak manfaat (<http://pondokibu.com/manfaat-bermain-puzzle-untuk-anak/>) yaitu: dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak terutama dalam hal memecahkan masalah, dapat meningkatkan keterampilan motorik halus, melatih kemampuan nalar dan daya ingat dan konsentrasi, melatih kesabaran, menambah pengetahuan akan warna dan bentuk, serta dapat meningkatkan keterampilan sosial jika *puzzle* dimainkan secara bersama.

Selama ini guru sudah banyak memberikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Srikandi melalui latihan berupa pemberian tugas kepada setiap anak namun belum sepenuhnya memberikan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti akan meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan anak-anak untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui model pembelajaran kooperatif ini anak bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran dan dari kerjasama tersebut diharapkan akan menambah pengetahuan masing-masing anak sehingga masing-masing anak mampu memecahkan masalah sederhana sehingga setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yakni: “ Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Anak Kelompok B Di TK Srikandi Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

- a. Kemampuan kognitif anak masih kurang.
- b. Kurangnya kemampuan anak untuk belajar memecahkan masalah.
- c. Metode dan teknik pelaksanaan yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif belum memberikan hasil yang maksimal.

1.3 Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: “apakah kemampuan kognitif pada anak kelompok B di TK Srikandi dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah.

Dari permasalahan di atas maka peneliti mengambil satu inisiatif untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B di TK Srikandi yakni dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif.
- b. Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan pembelajaran dan memotivasi anak untuk bekerjasama.
- c. Guru menjelaskan kepada anak apa yang seharusnya dilakukan
- d. Guru mengatur anak- anak membentuk kelompok.
- e. Guru membimbing anak-anak pada saat menyelesaikan kegiatan yang diberikan
- f. Guru melakukan pengamatan pada saat anak – anak melakukan kegiatan pembelajaran

- g. Guru memberikan penguatan berupa pujian kepada kelompok atau anak yang berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B di TK Srikandi Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango melalui model pembelajaran kooperatif.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Bagi Anak

Dapat melatih kemampuan memecahkan masalah, memotivasi anak untuk mencoba hal – hal baru dan melatih kemampuan bekerjasama pada anak dalam menyelesaikan sesuatu.

1.6.2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru dalam memberikan pemecahan masalah dan memilih strategi yang tepat dalam mengontrol pelaksanaan pembelajaran

1.6.3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas anak didik dan mengevaluasi model pembelajaran yang selama ini digunakan.

1.6.4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas